



Strategi Kepemimpinan, Manajemen dan Inovasi Pendidikan

Ribut Wahyu Eriyanti
Atok Miftachul Huda
Nur Jannah
Fitri Yanti
Maria Martini Aba
Guntur Syaputra
Safnidar Siahaan
Rasyid Ridho Harahap
Aulia Putri
Nur Wahida Yusuf
Juwita Boneka Sinaga

Editor:

Prof. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Pd
Dr. Atok Miftachul Huda, M.Pd

STRATEGI KEPEMIMPINAN, MANAJEMEN DAN INOVASI PENDIDIKAN

PENULIS

Ribut Wahyu Eriyanti

Atok Miftachul Huda

Nur Jannah

Fitri Yanti

Maria Martini Aba

Guntur Syaputra

Safnidar Siahaan

Rasyid Ridho Harahap

Aulia Putri

Nur Wahida Yusuf

Juwita Boneka Sinaga

EDITOR

Prof. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Pd

Dr. Atok Miftachul Huda, M.Pd



**TANGGUH DENARA JAYA
PUBLISHER**

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

STRATEGI KEPEMIMPINAN, MANAJEMEN DAN INOVASI PENDIDIKAN

**Ribut Wahyu Eriyanti - Atok Miftachul Huda
Nur Jannah - Fitri Yanti
Maria Martini Aba - Guntur Syaputra
Safnidar Siahaan - Rasyid Ridho Harahap
Aulia Putri - Nur Wahida Yusuf
Juwita Boneka Sinaga**

**EDITOR:
Prof. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Pd
Dr. Atok Miftachul Huda, M.Pd**

**TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi**

**DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-623-8706-33-4**

**CETAKAN PERTAMA:
Agustus 2024**

**UKURAN:
viii + 204 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER**
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan buku dengan judul "Kepemimpinan, Manajemen, dan Inovasi Pendidikan" dapat diselesaikan. Pendidikan merupakan salah satu investasi terpenting dalam pembangunan bangsa, khususnya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang, kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas dan inovatif semakin mendesak. Oleh karena itu, keberhasilan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien sangatlah penting. Kajian pendidikan dalam buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan strategi yang dapat membantu para pemangku kepentingan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam buku ini, dibahas tiga aspek kunci yang mempengaruhi kualitas pendidikan, yakni kepemimpinan, manajemen, dan inovasi. Kepemimpinan yang kuat dapat memotivasi dan mengarahkan sumber daya manusia untuk

mencapai tujuan yang lebih tinggi. Manajemen yang efektif dapat memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara optimal. Sementara itu, inovasi adalah kunci untuk menghadapi perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara terus-menerus.

Sajian ini buku ini dibagi ke dalam 11 Bab. Pada Bab I dibahas strategi literasi untuk menyiapkan generasi yang literat. Dikemukakan bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut masyarakat memiliki kemampuan berliterasi, yakni menguasai dan mampu mengolah informasi untuk meningkatkan kualitas hidup. Namun, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih rendah, dengan rerata indeks baca nasional anak-anak berada di angka 37,32. Upaya pengembangan literasi di sekolah masih bersifat formalitas dan terbatas pada kegiatan membaca teks tulis, sehingga perlu strategi yang lebih sistematis dan terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan berliterasi.

Bab II membahas pengintegrasian literasi sains ke dalam pembelajaran melalui pembelajaran berbasis masalah (PBL) untuk menguatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. PBL dirancang untuk mendorong siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah yang kompleks sehingga peserta didik terlatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif memecahkan masalah kontekstual. Literasi sains sangat penting bagi siswa untuk memahami informasi ilmiah, mengevaluasi bukti, dan membuat keputusan berbasis pengetahuan dan melibatkan kemampuan untuk menemukan solusi rasional untuk masalah pribadi atau sosial berdasarkan bukti ilmiah.

Pada Bab III dibahas peran Kepala Sekolah dalam inovasi pendidikan dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan pengelola

pendidikan berperan dalam menggerakkan dan memberdayakan potensi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Bab IV membahas pentingnya menyelami kebutuhan dan kesejahteraan siswa sebagai upaya meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa pada matapelejaran. Ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar dan menjadi penyemangat belajar siswa. Hal itu penting dipahami agar dapat menumbuhkan minat dan semangat belajarnya.

Pada Bab V dibahas pentingnya penanaman nilai-nilai keadaban kepada peserta didik menghadapi tantangan kehidupan yang semakin berat. Maraknya tindak kekerasan oleh dan terhadap siswa mengindikasikan pentingnya melakukan reformasi pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan dan pembelajaran seharusnya diarahkan untuk membekali dan mengembangkan hard skill dan soft skill peserta didik sesuai dengan perkembangan dan perubahan kehidupan sehingga dapat melahirkan sumber daya manusia unggul yang mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan kehidupan yang terus meningkat.

Pada Bab VI dibahas tentang transformasi pembelajaran melalui pemanfaatan film sebagai sumber belajar yang inspiratif. Dalam perspektif transformasi, pembelajaran dianggap sebagai proses transformasi individu yang melibatkan refleksi kritis terhadap nilai-nilai, keyakinan, dan pola pikir yang mendasari tindakan. Film, memiliki berpotensi menginspirasi peserta didik berbagai pengalaman kehidupan melalui keterlibatan aktif dalam memahami dan mengapresiasi nilai-nilai yang direpresentasikan dalam cerita.

Bab VII membahas peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan dan mendorong guru meningkatkan profesionalitas dan kinerjanya. Kepala sekolah

berperan penting memfasilitasi guru untuk terus mengembangkan potensi dan kualitas dirinya sehingga terdorong untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja guru semakin meningkat berkat kepemimpinan kepala sekolah yang dapat diterapkan sesuai dengan fungsi manajemen dengan baik.

Pada Bab VIII dibahas tentang pentingnya strategi metakognitif dalam pembelajaran. Metakognisi memungkinkan siswa mengambil kendali atas proses pembelajaran mereka, mengidentifikasi kebutuhan belajar, dan menentukan strategi pembelajaran yang efektif. Ini juga membantu siswa menyadari proses belajar dan mengenali strategi paling efektif untuk memahami materi. Strategi metakognitif memberikan siswa kemampuan untuk memantau pemahaman mereka terhadap materi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Bab IX membahas tentang relevansi kearifan lokal sebagai sumber bahan ajar sosiologi bagi siswa SMA. Indonesia memiliki kearifan lokal yang sangat beragam. Salah satu bentuk pelestarian kearifan lokal adalah dengan menyatukan kearifan lokal ke dalam materi pembelajaran. Salah satu bentuk kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan ajar adalah tradisi yang berlaku di masyarakat masyarakat/suku Lio di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur, yaitu tradisi Minu Ae Petu.

Bab X membahas keterkaitan kemampuan berpikir kritis dalam pengembangan keterampilan berbicara peserta didik. Pengembangan berpikir kritis memiliki dampak positif pada keterampilan berbicara. Melalui kegiatan berpikir kritis, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbicara secara lebih koheren dan persuasif.